



Unpak

LAPORAN MONITORING EVALUASI KEUANGAN UNIVERSITAS PAKUAN

2022



unpak.ac.id



+62 251-8312 206



Jl. Pakuan, Tegalleja. Kecamatan Bogor
Tengah, Kota Bogor. Jawa Barat 16143



HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI SARANA DAN PRASARANA
UNIVERSITAS PAKUAN 2022**

**DISUSUN OLEH :
TIM LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)**

Laporan hasil monitoring dan evaluasi ini telah diperiksa dan disetujui oleh :

Wakil Rektor Bidang SDM dan Keuangan

Prof. Dr. rer. Pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT atas taufik dan rahmanya_Nya laporan Monitoring dan Evaluasi Keuangan Universitas Pakuan dapat kami selesaikan dengan baik.

Dalam upaya meningkatkan kinerja dan efektivitas lembaga, Universitas Pakuan senantiasa berkomitmen untuk melakukan proses monitoring dan evaluasi secara berkala. Laporan ini merupakan hasil dari upaya tersebut, yang bertujuan untuk melihat capaian dari Rencana Strategis yang telah ditetapkan

Monitoring dan evaluasi keuangan menjadi bagian integral dari proses tersebut, memungkinkan kami untuk mengidentifikasi pencapaian, hambatan, kendala, serta peluang yang mungkin dihadapi. Melalui pemantauan yang cermat, diharapkan motivasi untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri di kalangan civitas akademika dapat terus ditingkatkan

Kami menyadari pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, oleh karena itu, laporan ini disusun dengan penuh tanggung jawab dan integritas. Semua informasi yang terdapat di dalamnya merupakan hasil analisis dan evaluasi yang teliti.

Besar harapan kami, laporan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perbaikan di Universitas Pakuan, serta bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, dan semoga upaya kita bersama dapat terus memajukan lembaga ini ke arah yang lebih baik

Bogor, Juli 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Sasaran	2
BAB II MONITORING DAN EVALUASI	3
2.1. Diskripsi Hasil Monitoring dan Evaluasi Keuangan	3
2.2. Metode Pengelolaan Dana Monitoring Dan Evaluasi Keuangan	4
2.3. Hasil Survey	5
BAB III PENUTUP	9
3.1. Kesimpulan	9
LAMPIRAN	

BAB I
LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI KEUANGAN
UNIVERSITAS PAKUAN

1.1 Latar Belakang

Penjaminan mutu internal adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam menjaga kualitas dan standar pendidikan di setiap perguruan tinggi. Penjaminan mutu internal Universitas Pakuan (Unpak) diarahkan pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional yang didasarkan pada karakter kepribadian dan sosial, yang merupakan inti dari tridharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk membentuk karakter sivitas akademika agar memiliki kinerja profesional dan mampu memberikan pelayanan yang prima sesuai dengan tuntutan tridharma perguruan tinggi.

Meskipun pelayanan publik kepada dosen dan mahasiswa di Unpak telah berjalan dengan lancar, namun masih terdapat celah dalam memenuhi standar kualitas yang diharapkan, terutama dari perspektif para mahasiswa. Sejalan dengan upaya memperoleh akreditasi yang lebih baik dan untuk melakukan evaluasi perbaikan layanan, diperlukan adanya monitoring dan evaluasi keuangan sebagai bagian integral dari layanan. Monitoring dan evaluasi keuangan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dosen, mahasiswa, dan seluruh civitas akademika Perguruan Tinggi sebagai tolok ukur kualitas pelayanan.

Unpak dituntut untuk terus melakukan perbaikan mutu penyelenggaraan pendidikannya secara berkelanjutan. Hal ini merupakan respons logis atas kompleksitas dan dinamika lingkungan serta persaingan dalam pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, perbaikan mutu secara berkelanjutan harus dilakukan secara sistematis dengan pendekatan atau model pengendalian mutu yang sesuai dan efektif. Dalam laporan ini, kami akan mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana Unpak menghadapi tantangan ini dan langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kualitas layanan dan pembelajaran.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi keuangan di Unpak adalah untuk memastikan tingkat akuntabilitas dan transparansi yang tinggi dalam pengelolaan dana keuangan dan pembiayaan. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, dapat memperoleh informasi yang akurat dan terkini tentang kinerja keuangan, serta

mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan. Adapun tujuan dari kegiatan monitoring dan evaluasi keuangan ini adalah sebagai berikut:

1. Menilai Efektivitas Pengelolaan Dana: Melalui proses monitoring dan evaluasi dapat mengevaluasi sejauh mana dana keuangan dan pembiayaan digunakan secara efektif untuk mendukung kegiatan akademik dan operasional institusi
2. Meningkatkan Akuntabilitas: Dengan memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur, Unpak dapat memberikan pertanggungjawaban yang jelas terkait dengan penggunaan dana keuangan kepada para pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dan pihak eksternal.
3. Transparansi Pengelolaan Keuangan: Pelaksanaan monitoring dan evaluasi keuangan juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan Unpak. Informasi yang terkait dengan pengeluaran, pendapatan, dan alokasi dana akan dipublikasikan secara terbuka untuk memastikan keterbukaan dan kepercayaan dari pihak-pihak yang terlibat.
4. Menetapkan Kebijakan Peningkatan Kualitas Pelayanan: Hasil dari monitoring dan evaluasi keuangan akan menjadi dasar untuk menetapkan kebijakan dan strategi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada mahasiswa di masa yang akan datang. Dengan demikian, Unpak dapat terus memperbaiki layanan mereka sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa

1.3. Sasaran

Sasaran pelaksanaan monitoring dan evaluasi keuangan mencakup seluruh pimpinan dan staf yang terlibat secara langsung proses monev keuangan tersebut.

BAB II

MONITORING DAN EVALUASI

2.1. Diskripsi Hasil Monitoring dan Evaluasi Keuangan

Monitoring dan evaluasi keuangan merupakan proses yang penting dalam menjaga kesehatan keuangan sebuah lembaga pendidikan. Melalui proses ini, dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang bagaimana dana dan sumber daya keuangan digunakan, sejalan dengan tujuan dan kebutuhan institusi. Deskripsi hasil monitoring dan evaluasi keuangan yang akan disajikan merupakan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan Unpak, termasuk pencapaian yang telah dicapai, tantangan yang dihadapi, dan langkah-langkah yang direkomendasikan untuk perbaikan di masa depan. Sedangkan penggunaan dana yang diterapkan di Unpak dengan mekanisme sebagai berikut :

3. Sistem *Bottom Up*

Alur penggunaan anggaran melalui pendekatan *bottom up* berdasarkanajuan dari masing-masing unit. Berdasarkan pendekatan ini pimpinan menganalisa secara keseluruhan berdasarkan kebutuhan yang diusulkan.

Pendekatan bottom-up dalam pengambilan keputusan finansial berbasis pada asumsi bahwa kemampuan emiten atau lembaga berkinerja baik berasal dari keberhasilan dan keseimbangan seluruh unit atau bagian yang ada di dalamnya. Pendekatan ini, pimpinan lembaga melakukan analisis mendalam terhadap berbagai aspek yang dapat memengaruhi kinerja unit-unit tersebut.

4. Pengajuan dan Penggunaan Anggaran

Pengajuan anggaran di Universitas Pakuan didasarkan pada proker (program kerja) masing-masing unit merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa alokasi dana dilakukan secara efektif sesuai dengan prioritas dan kebutuhan dari setiap unit di dalam universitas. Berikut adalah proses pengajuan anggaran :

- a. **Identifikasi Program Kerja (Proker):** Setiap unit di Universitas Pakuan menetapkan program kerja yang akan dilaksanakan dalam periode satu tahun sekali. Proker ini mencakup kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan strategis tiap unit.
- b. **Penetapan Anggaran Berdasarkan Proker:** Setelah proker ditetapkan, unit-unit tersebut mengevaluasi kebutuhan keuangan yang diperlukan untuk melaksanakan

- proker tersebut. Hal ini meliputi biaya operasional, kebutuhan sumber daya manusia, pengadaan peralatan, dan lain sebagainya.
- c. **Pengajuan Anggaran:** Setelah anggaran yang diperlukan untuk masing-masing proker diidentifikasi, unit-unit tersebut mengajukan permohonan anggaran kepada pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan universitas. Permohonan ini mencakup rincian kebutuhan anggaran berdasarkan proker yang telah disusun.
 - d. **Evaluasi dan Persetujuan Anggaran:** Pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan universitas melakukan evaluasi terhadap pengajuan anggaran yang diajukan oleh setiap unit. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap konsistensi dengan rencana strategis universitas, kecukupan dana yang diajukan, dan dampak yang diharapkan dari pelaksanaan proker tersebut. Setelah evaluasi, anggaran disetujui sesuai dengan ketersediaan dana dan prioritas universitas.
 - e. **Pelaksanaan dan Monitoring:** Setelah anggaran disetujui, unit-unit tersebut melaksanakan proker sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selama pelaksanaan, dilakukan monitoring terhadap penggunaan anggaran untuk memastikan bahwa dana digunakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2.2. Metode Pengelolaan Dana Monitoring Dan Evaluasi Keuangan

Metode penghitungan nilai keuangan dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" dari masing-masing unsur pelayanan mengacu pada pendekatan dengan memperhitungkan bobot atau pentingnya setiap unsur pelayanan dalam menentukan nilai keseluruhan. Dalam hal ini, setiap unsur pelayanan diberi bobot relatif berdasarkan tingkat pentingnya, dan kemudian nilai rata-rata tertimbang dihitung dengan mempertimbangkan bobot tersebut.

Proses pengolahan data pengguna dana juga menggunakan metode yang serupa, yaitu "nilai rata-rata tertimbang" dari masing-masing unsur pelayanan. Ini berarti bahwa setiap unsur pelayanan yang dipertimbangkan dalam pengukuran kepuasan pengguna dana diberi bobot relatif berdasarkan tingkat pentingnya, dan kemudian nilai rata-rata tertimbang dihitung untuk mendapatkan gambaran keseluruhan kepuasan pengguna dana.

Indeks kepuasan yang digunakan diadopsi atau dimodifikasi dari instrumen kepuasan yang sudah ada. Dalam konteks ini, instrumen untuk mengukur kepuasan pengguna dana dapat diadopsi dari instrumen Surat Keputusan (SK) Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang pedoman umum penyusunan indeks kepuasan layanan. Instrumen tersebut kemungkinan telah disesuaikan atau dimodifikasi agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga, namun prinsip dasarnya tetap sama.

2.3. Hasil Survey

Metode yang digunakan untuk mengukur hasil survey adalah *Important Performance Analysis* dengan cara menanyakan kepada responden. Bagaimana tingkat kepentingan dan kualitas layanan dari beberapa unsur layanan yang ada di Universitas Pakuan. Unsur-unsur tersebut adalah :

1. Kemudahan dan keterbukaan akses terhadap informasi
2. Informasi persyaratan dan prosedur
3. Kesesuaian prosedur dengan ketentuan yang diterapkan
4. Sikap petugas
5. Kemampuan & ketrampilan petugas
6. Lingkungan pendukung
7. Akses terhadap kantor layanan
8. Waktu penyelesaian layanan
9. Pembayaran biaya sesuai aturan/ketentuan yang ditetapkan
10. Independensi

Hasil penyandingan dari 10 pertanyaan yang mengukur tingkat kepentingan dan kualitas layanan disajikan dalam tabel 1. Tabel tersebut memberikan gambaran tentang seberapa pentingnya setiap pertanyaan dalam konteks layanan yang diberikan, serta seberapa baik layanan tersebut telah memenuhi harapan atau standar yang ditetapkan.

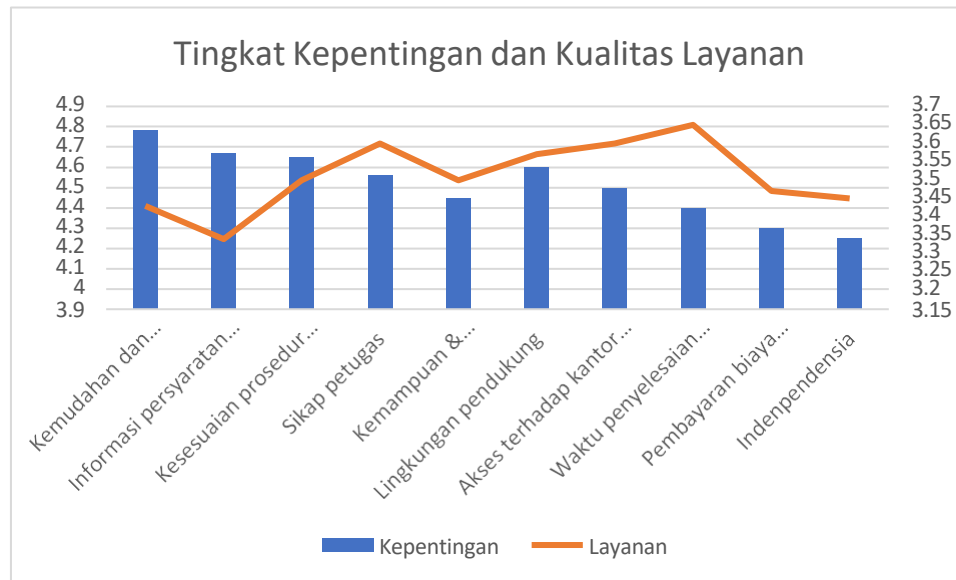
Tabel 1

Data Tingkat Kepentingan dan Kualitas Layanan atas 10 unsur layanan stakeholders Badan Layanan Umum Bidang Pendidikan

No	Uraian	Kepentingan	Layanan
1	Kemudahan dan keterbukaan akses terhadap informasi	4.78	3.43
2	Informasi persyaratan dan prosedur	4.67	3.34
3	Kesesuaian prosedur dengan ketentuan yang diterapkan	4.65	3.50
4	Sikap petugas	4.56	3.60
5	Kemampuan & ketrampilan petugas	4.45	3.50
6	Lingkungan pendukung	4.60	3.57
7	Akses terhadap kantor layanan	4.50	3.60
8	Waktu penyelesaian layanan	4.40	3.65
9	Pembayaran biaya sesuai aturan/ketentuan yang ditetapkan	4.30	3.47
10	Indenpendensia	4.25	3.45

Berdasarkan analisis yang dilakukan, seluruh unsur layanan dalam Bidang Keuangan Universitas Pakuan dengan skor diatas 4,25 dengan kisaran antara 4,30 hingga 4,78 pada skala 1-5. Hal ini menunjukkan bahwa semua unsur layanan dianggap sangat penting oleh pengguna layanan keuangan. Penilaian ini mencerminkan bahwa setiap unsur layanan sebagai elemen vital dalam mengakses dan mendapatkan layanan yang efektif dan efisien di Bidang Keuangan. Namun, ketika membandingkan tingkat kepentingan antar unsur layanan, terdapat perbedaan prioritas yang diberikan oleh pengguna. Unsur layanan dengan prioritas paling rendah adalah pengenaan independensi, yang memiliki skor 4,25. Ini berarti, meskipun pengenaan independensi dianggap penting, para pemangku kepentingan keuangan menilai unsur ini sebagai yang paling tidak penting dibandingkan dengan unsur-unsur lainnya. Sebaliknya, unsur layanan yang dipandang paling penting adalah keterbukaan atau kemudahan akses, yang mendapat skor tertinggi dalam analisis ini. Hal ini menandakan bahwa bagi para pengguna layanan keuangan, transparansi, dan aksesibilitas informasi adalah prioritas utama. Mereka menganggap keterbukaan layanan sebagai faktor kunci yang memungkinkan mereka mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan melakukan transaksi keuangan dengan lebih efektif. Penilaian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengelola layanan keuangan untuk memahami prioritas dan kebutuhan pengguna. Dengan fokus pada peningkatan keterbukaan dan kemudahan akses, pengelola dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan memberikan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan mereka. Sementara itu, unsur pengenaan independensi, meskipun dianggap penting, mungkin dapat ditempatkan sebagai prioritas sekunder dalam upaya peningkatan layanan secara

keseluruhan. Untuk lebih jelasnya terkait analisis kepentingan layanan keuangan Universitas Pakuan bisa dilihat pada gambar 1 dibawah ini :

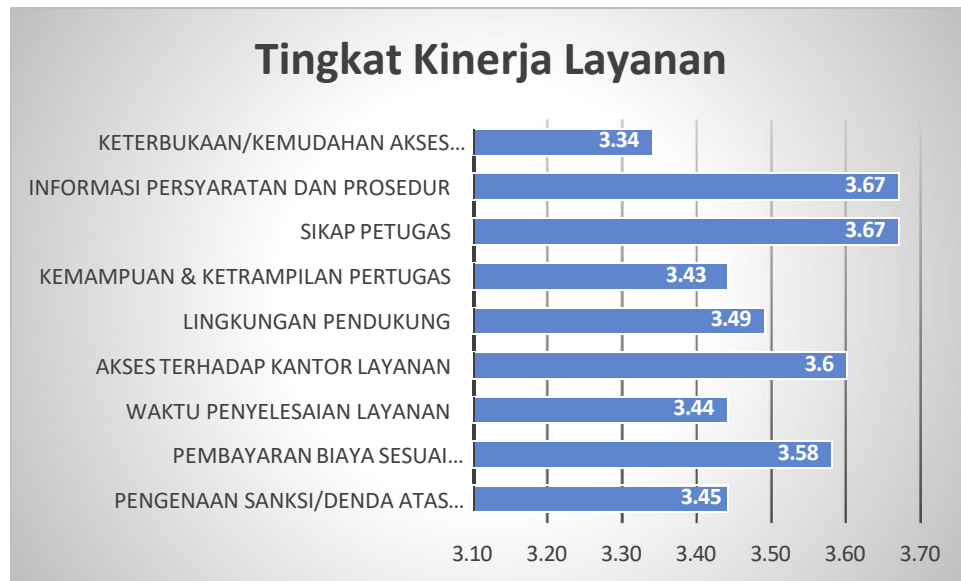


Gambar 1. Tingkat Kepentingan dan Kualitas Layanan Keuangan Universitas Pakuan
Bagaimana tingkat kinerja layanan dari beberapa unsur layanan yang ada di Universitas Pakuan.
Unsur-unsur tersebut adalah :

1. Pengenaan sanksi/denda atas pelanggaran
2. Pembayaran biaya sesuai aturan/ketentuan yang berlaku
3. Waktu penyelesaian layanan
4. Akses terhadap kantor layanan
5. Lingkungan pendukung
6. Kemampuan dan ketrampilan petugas
7. Sikap petugas
8. Informasi persyaratan dan prosedur
9. Keterbukaan/kemudahan akses terhadap informasi

Berdasarkan hasil survey penilaian stakeholders terhadap kinerja layanan bidang keuangan menurut unsur-unsur pembentuk layanan yang meliputi input, proses, dan output dapat dilihat pada Gambar 2. Unsur layanan dari atas ke bawah didasarkan pada skor kepentingan. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa skor tertinggi diberikan stakeholders pada unsur akses kepentingan terhadap informasi persyaratan dan prosedur serta sikap petugas memiliki skor yang sama yaitu

3,67. Sedangkan keterbukaan/kemudahan akses terhadap informasi mendapatkan penilaian relatif rendah oleh stakeholder dengan skor 3,34 oleh sebab itu pelayanan tersebut harus terus didorong untuk meningkatkan pelayanan agar tidak menyulitkan stakeholder untuk mendapatkan informasi yang jelas.



Gambar 2. Kinerja Layanan Bidang Keuangan

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan survey kinerja layanan keuangan Universitas Pakuan terdapat 4 unsur yang menjadi skala prioritas untuk dilakukan perbaikan yaitu :

1. Keterbukaan/kemudahan akses informasi

Masalah keterbukaan informasi menjadi perhatian yang serius dari Responden. Responden ingin mendapatkan berbagai informasi untuk bisa menjalankan perannya secara baik. Responden mahasiswa membutuhkan informasi terkait biaya kuliah, hak-hak yang bisa dimanfaatkan mahasiswa, informasi lengkap mengenai beasiswa, proses pembelajaran dan sebagainya. Para dosen juga membutuhkan informasi dan keterbukaan pimpinan dalam mengelola keuangan kampus.

2. Kemampuan dan ketrampilan petugas

Apresiasi stakeholder terkait kemampuan dan ketrampilan petugas secara umum sudah baik mereka mampu melayani semua kebutuhan stakeholder. Namun perlu ada peningkatan supaya pelayanan mereka semakin maksimal lagi.

3. Waktu penyelesaian layanan

Mengingat skor waktu penyelesaian layanan yang relatif rendah, perlu dilakukan langkah-langkah untuk mempercepat proses layanan. Ini dapat mencakup penerapan teknologi baru, perbaikan prosedur, atau peningkatan jumlah staf untuk mengurangi waktu tunggu.

4. Pengenaan sanksi/denda atas pelanggaran

Dengan skor yang rendah pada unsur pengenaan sanksi/denda, penting untuk memastikan bahwa aturan sanksi diterapkan secara adil dan transparan. Sosialisasi yang lebih baik mengenai ketentuan sanksi dan pelaksanaan yang konsisten dapat membantu meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem ini.

LAMPIRAN

ANGKET MONITORING DAN EVALUASI KEUANGAN UNIVERSITAS PAKUAN

No.	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1.	Keterbukaan/kemudahan akses terhadap informasi				
2.	Informasi tentang layanan (persyaratan, prosedur, dll)				
3.	Kesesuaian prosedur dengan ketentuan yang ditetapkan				
4.	Sikap Petugas/Pegawai				
5.	Kemampuan & Keterampilan Petugas/pegawai				
6.	Lingkungan Pendukung				
7.	Akses terhadap kantor layanan				
8.	Waktu penyelesaian layanan				
9.	Pembayaran biaya sesuai aturan				
10.	Independensi				

Keterangan:

SP : Sangat Baik

P : Baik

TP : Tidak Baik

STP : Sangat Tidak Baik